

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha agar dengan kemauannya sendiri seseorang dapat belajar, dan dapat menjadikannya sebagai salah satu kebutuhan hidup yang tak dapat ditinggalkan. Dengan pembelajaran ini akan tercipta keadaan masyarakat belajar (*learning society*). Sumber lain menyatakan, bahwa kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Guru lah yang menciptakannya guna membelajarkan peserta didik. Guru yang mengajar, peserta didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya (Nata, 2012). Dalam pembelajaran tentu saja terdapat kurikulum yang harus diperhatikan juga.

Kurikulum sendiri dapat diartikan sebagai perencanaan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tujuan perkembangan dan kebutuhan peserta didik. Perubahan kurikulum dapat bersifat sebagian (pada komponen tertentu) atau sepenuhnya. Perubahan kurikulum biasanya dimulai dari perubahan konseptual yang fundamental yang diikuti oleh perubahan struktural.

Dalam pelaksanaan pendidikan akhir-akhir ini banyak dibicarakan mengenai kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang pernah digagas dalam rintisan Kurikulum Berbasis

Kompetensi (KBK) 2004, tapi belum terselesaikan karena desakan untuk segera mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Selain itu penataan kurikulum pada kurikulum 2013 dilakukan sebagai amanah dari UU No.20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional dan peraturan presiden N0. 5 tahun 2010 tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional.

Inti dari Kurikulum 2013 adalah ada pada upaya penyederhanaan, dan tematik-integratif. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Dalam pelaksanaannya kurikulum 2013 itu menggunakan pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah belajar yang meliputi berbagai cara untuk membuat siswa aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pembelajaran.

Pernyataan tersebut menyatakan dalam pembelajaran aktif siswa tidak hanya mendengar penjelasan guru tetapi siswa melihat, mendengar, bertanya dengan guru atau teman, melakukan dan mengajar pada siswa lainnya sehingga mereka menguasai materi pembelajaran. Didalam pembelajaran aktif guru tidak perlu terlalu berperan penting karena pada pembelajaran aktif siswa yang harus mencari sendiri sementara guru hanya mengarahkan dan mengklarifikasi. Pada kenyataannya yang terjadi di sekolahan-sekolahan guru tidak begitu memahami mengenai inti dari kurikulum 2013 dan juga tidak memahami inti pembelajaran aktif yang

sesuai dengan kurikulum 2013 yang dapat digunakan untuk mengajar, kemudian pada saat pembuatan RPP atau Instrumen Pembelajaran guru juga belum begitu memahami cara pembuatannya.

Dalam kenyataan dilapangan masih banyak guru yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum KTSP yang tidak menuntut siswa untuk aktif. Pada saat guru menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya memang akan menemui kendala-kendala tetapi dalam melaksanakannya guru juga akan banyak memperoleh keuntungan – keuntungan . Kendala-kendala yang mungkin akan dihadapi guru yaitu: kurang aktifnya siswa pada saat pembelajaran, guru harus bekerja lebih keras dalam mempersiapkan metode pembelajaran, guru harus mengkondisikan keadaan kelas dengan baik, dan masalah yang paling ditemui oleh guru adalah pada saat membuat RPP yang baru yang belum terlalu mereka pahami. Kemudian untuk kelebihan yang diperoleh yaitu: siswa akan lebih cepat memahami materi, siswa akan lebih senang pada saat pembelajaran, guru tidak harus berceramah didepan kelas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian mengenai “Tingkat Pemahaman Guru Mengenai Penerapan Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di Sma Negeri 1 Geyer Purwodadi Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana Tingkat Pemahaman Guru Mengenai Penerapan Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di Sma Negeri 1 Geyer Purwodadi Tahun Ajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Mengkaji Tingkat Pemahaman Guru Mengenai Penerapan Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di Sma Negeri 1 Geyer Purwodadi Tahun Ajaran 2014/2015

D. Pembatasan Penelitian

Kemampuan Guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, diantaranya :

a. Ditinjau dari segi teoretis

- 1) Dapat memberikan tambahan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan tentang kurikulum 2013
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dan referensi dari penelitian yang sejenis

b. Ditinjau dari segi praktis

- 1) Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan penerapan kurikulum 2013 di sekolah.
- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru lebih memahami mengenai cara pembelajaran aktif dan dapat membantu dalam pembuatan rencana pembelajaran (RPP)
- 3) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses penyelenggaraan kurikulum 2013 dan pembuatan RPP yang sesuai kurikulum 2013 di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang diperoleh dari praktik penelitian secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang dapat diperoleh dari bangku kuliah dan telaah kepustakaan.

d. Bagi pembaca

Manfaat bagi kalangan pembaca yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi pembaca.

F. Daftar Istilah

a. Analisis.

Menurut Tim Penyusun Kamus (2007: 43), analisis adalah Penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis dapat juga diartikan suatu usaha untuk mengamati

secara detail sesuatu hal atau benda dengan cara menguraikan kompone – komponen pembentuknya atau penyusunnya untukdi kaji lebih lanjut.

b. Pemahaman.

Menurut Tim Penyusun Kamus (2007: 811), Pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami. Pemahaman bukan kegiatan berfikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri disituasi atau dunia orang lain.

c. Mengkaji.

Menurut Tim Penyusun Kamus (2007: 491) mengkaji adalah memeriksa, menyelidiki, memikirkan, menguji, menelaah.

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Rencana Pelakasaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standart isi dan dijabarkan dalam silabus.